

Profit Growth Determination of Sharia Rural Banks

By Saida Marsa Nur Ahmadi

ABSTRACT

Increased profit growth is the achievement of BPRS success in its operational activities. This research aims to determine and analyze the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Non-Performing Financing (NPF), Cash Ratio (CR), and the Sharia Supervisory Board (DPS) on profit growth. This research uses a quantitative method with secondary data in the form of annual financial reports from Sharia Rural Banks registered with the Financial Services Authority in the 2019-2021 period. The sampling technique used purposive sampling to obtain as many as 158 BPRS as samples. The data were processed and tested using panel data regression with the STATA-MP 13. This study obtained the results are (1) NPF has a negative effect on profit growth, where the lower the NPF will affect the profit growth obtained, (2) FDR has no effect on profit growth, this means that the high value of FDR has no effect on the profit growth generated, (3) BOPO has a negative effect on profit growth, so that a low BOPO value has an effect on profit growth earned, (4) CAR has a positive effect on profit growth, meaning that the higher the CAR value generated can affect the resulting profit growth, (5) CR has no effect on profit growth, which means that the high/low CR will not affect BPRS in increasing the resulting profit growth, (6) DPS has no effect on profit growth, meaning that the presence/absence of the DPS members has no effect on profit growth.

Keywords: *Profit growth, NPF, FDR, BOPO, CAR, CR and DPS*

Determinasi Pertumbuhan Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Oleh Saida Marsa Nur Ahmadi

ABSTRAK

Pertumbuhan laba yang meningkat menjadi capaian keberhasilan BPRS dalam kegiatan operasionalnya. Riset ini memiliki tujuan guna mengetahui serta menganalisis pengaruh dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Cash Ratio* (CR) serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga memperoleh sebanyak 158 BPRS sebagai sampel. Data diolah dan diuji dengan menggunakan regresi data panel dengan aplikasi STATA MP 13. Penelitian ini memperoleh hasil yakni (1) NPF memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, dimana semakin rendahnya NPF akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang diperoleh, (2) FDR tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba, hal ini berarti tingginya nilai FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang dihasilkan, (3) BOPO memiliki pengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan laba, sehingga rendahnya nilai BOPO memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba yang diperoleh, (4) CAR memiliki pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba, artinya semakin tinggi nilai CAR yang dihasilkan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yang dihasilkan, (5) CR tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba yang berarti tinggi rendahnya CR tidak akan mempengaruhi BPRS dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang dihasilkan, (6) DPS tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, berarti ada/tidaknya anggota DPS tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang diperoleh.

Kata Kunci: Pertumbuhan laba, NPF, FDR, BOPO, CAR, CR dan DPS